

KETERKAITAN ANTARA *WORK VALUES* DAN *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* TERHADAP *CAREER INTENTION* DI KALANGAN MAHASISWA

Tan Cynthia Melisa Tanto
Program Business Management, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi
Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121–131, Surabaya 60236
E-mail: ctanto47@gmail.com

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antara *work values* dan *entrepreneurship education* terhadap *career intention* di kalangan mahasiswa. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel penelitian adalah 462 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linear berganda dianalisis dan dilakukan dengan *software* SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *work values* memiliki pengaruh signifikan terhadap *career intention* baik dalam *entrepreneurial career intention* maupun *leadership career intention*, *entrepreneurship education* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial career intention* dan *leadership career intention*.

Kata Kunci — *Career intention*, *entrepreneurial career intention*, *leadership career intention*, *work values*, *entrepreneurship education*.

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia telah memasuki era bonus demografi dikarenakan penduduk yang berusia produktif lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang tidak produktif (belum memasuki usia produktif dan sudah tidak lagi produktif), yaitu sejumlah 185,34 juta jiwa yang berusia antara 15-64 tahun (Databoks, 2019). Kemudian, kondisi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan Universitas mengalami kenaikan dari data per Agustus 2018 sejumlah 730 ribu jiwa dibandingkan dengan data per Februari 2019 sejumlah 839 ribu jiwa (BPS, 2019). Tentunya calon lulusan dari tingkat Universitas perlu untuk meningkatkan kesadaran diri sendiri agar lebih terlibat dalam perencanaan karier mereka di masa mendatang.

Pengetahuan mengenai pilihan karier adalah hal yang penting bagi mahasiswa untuk membantu mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi masa transisi dari fase pendidikan ke fase bekerja (Sylva, Mol, Den Hartog, & Dorenbosch, 2019). Dengan demikian, *career intention* berimplikasi pada keputusan seseorang dalam memilih profesi yang sesuai dengan bidangnya (Chuang, Goh, Stout, & Dellman-Jenkins, 2007). Pada penelitian Lechner, Sortheix, Obschonka, dan Salmela-Aro (2018) *career intention* dibedakan ke dalam dua bentuk minat, yaitu *entrepreneurial career intention* dan *leadership career intention*.

Kesadaran untuk menciptakan minat berkarier bagi orang muda baik dalam memilih profesi sebagai *entrepreneur* maupun pekerja profesional dalam suatu organisasi (*paid employed*) dapat dijelaskan menggunakan perspektif karier. Dalam literatur kewirausahaan, Burton, Sørensen, dan Dobrev (2016) menjelaskan bahwa perspektif karier pada pilihan untuk menjadi *entrepreneur* atau pekerjaan lainnya dapat dilihat sebagai bagian dari perjalanan kehidupan berkariernya yang mencerminkan dinamika karier dalam sepanjang perjalanan karier individu. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengenali minat dan karakteristik diri untuk merancang pilihan karier yang sesuai (Sylva et al., 2019). Kesesuaian antara individu dengan pilihan pekerjaan merupakan hal yang penting karena memiliki dampak terhadap individu tersebut. Kesesuaian antara individu dengan pekerjaan atau dengan lingkungan kerjanya dijelaskan dengan teori *Person Job fit* (P-J fit) ataupun teori *Person Organization fit* (P-

O fit). Teori ini menjelaskan bahwa kesesuaian antara karakteristik seperti *personality*, *values*, dan kemampuan individu yang diperolehnya melalui pendidikan dan pelatihan dengan karakteristik pekerjaan merupakan hal penting karena akan mempengaruhi pilihan pekerjaan, *performance* dalam bekerja dan *job satisfaction* dari individu tersebut (Sylva et al., 2019). Dengan demikian, kesesuaian dapat mempengaruhi kesiapan individu untuk menghadapi dunia kerja.

Entrepreneurial career intention dibangun dari minat individu dengan peran kepribadian yang aktif sehingga memiliki kesiapan dan kematangan diri untuk menghadapi dunia bisnis (Fuller, Liu, Bajaba, Marler, & Pratt, 2018). Menurut Lechner et al. (2018) *entrepreneurial career intention* menjadi pendorong terhadap minat individu untuk pilihan kariernya sebagai pemimpin bisnis sendiri/*self-employed founder*. Di samping itu, Lechner et al. (2018) menjelaskan bahwa *leadership career intention* menjadi motivasi untuk pilihan berkarier seseorang sebagai pemimpin dalam organisasi yang menekankan pada peran manajerial sehingga didorong oleh ambisi dalam mencapai tujuan karier untuk posisi yang tinggi di suatu organisasi. Oleh karena itu, *leadership career intention* merupakan ketertarikan seseorang dalam memerankan peran kepemimpinan di suatu organisasi sehingga dapat mewujudkan tujuan organisasi secara kolektif (Fritz & Knippenberg, 2017).

Penelitian tentang *career intention* selama ini telah menemukan bahwa terdapat sejumlah karakteristik individu seperti latar belakang pribadi, *personality*, *gender* serta pendidikan sebagai faktor-faktor yang dapat memprediksi *career intention*. Hal ini merupakan kesimpulan dari Linan dan Fayolle (2015) yang melakukan *review* terhadap 409 studi tentang *entrepreneurial career intention*. Dari sejumlah karakteristik individu, *work values* merupakan variabel yang masih jarang diteliti berkaitan dengan pilihan karier seseorang baik sebagai *entrepreneur* maupun sebagai *business leader* (Lechner et al., 2018; Linan & Fayolle, 2015). Sementara itu, *work values* merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kesesuaian antara individu dengan pekerjaannya (P-J fit). Oleh karena itu, *work values* sebagai peran sentral untuk menentukan kesesuaian antara individu dan pekerjaan (Berings, De Fruyt, & Bouwen, 2004). *Work values* memberi kontribusi pada pembentukan *career intention* dengan menetapkan peran *work values* untuk memudahkan individu dalam memilih pekerjaan sesuai dengan orientasi dan karakteristik pekerjaan yang sesuai dengan motivasi dalam memerankan pekerjaan tersebut.

Work values menjadi prediktor kuat terhadap *entrepreneurial career intention* dikarenakan dapat memberi panduan terhadap individu dalam menentukan pilihan karier yang sesuai berdasarkan orientasi dan karakteristik pekerjaan dengan tepat (Lechner et al., 2018). Dalam penelitian Hirschi dan Fischer (2013) mengenai nilai-nilai kerja tertentu (seperti konservasi, peningkatan diri, dan keterbukaan) dapat mengarahkan terbentuknya *entrepreneurial career intention* sebagai pilihan karier yang sesuai dengan nilai-nilai tertentu dari individu. Hasil tersebut lebih spesifik menunjukkan bahwa orientasi motivasi terhadap peningkatan diri memiliki hasil yang tinggi di kalangan mahasiswa.

Disamping itu, Lechner et al. (2018) memberikan perspektif baru mengenai *work values* terhadap pembentukan aspirasi orang muda pada peran manajerial dalam organisasi yang lebih berorientasi pada keberhasilan dan pencapaian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 138 mahasiswa bisnis, ilmu sosial dan teknologi menunjukkan bahwa mahasiswa bisnis dengan cita-cita untuk berkarier manajerial, lebih berorientasi pada nilai pencapaian, yaitu tercapainya kesuksesan dan

kompetensi pribadinya dalam suatu organisasi (Myry & Helkama, 2001). Oleh karena itu, aspirasi kepemimpinan dapat ditelusuri dari potensi kepemimpinan seseorang yang dapat dieksplorasi dari *work values* (Chan & Drasgow, 2001).

Mengingat masih kurangnya penjelasan mengenai keterkaitan antara *work values* dan dampaknya terhadap pilihan dan minat karier seseorang (Linan & Fayolle, 2015), penelitian ini melanjutkan studi dari Lechner et al. (2018) untuk menjelaskan hal tersebut, terutama untuk membedakan antara intensi karier orang muda sebagai *entrepreneur* dengan *business leaders* dari sisi *work values*. Namun demikian, berbeda dengan penelitian Lechner et al. (2018) yang meneliti pengaruh *gender* dalam menjelaskan keterkaitan *work values* terhadap *career intention* baik sebagai *entrepreneur* ataupun *business leaders*, penelitian ini berfokus pada pengaruh program pendidikan, khususnya *entrepreneurship education* yang diperoleh individu dalam membentuk *entrepreneurial career intention* dan *leadership career intention*. Oleh karena itu, *entrepreneurship education* adalah faktor yang menarik untuk diteliti secara bersama-sama dengan *work values*. Dalam menempuh pendidikan termasuk pendidikan kewirausahaan dapat dipandang sebagai upaya individu untuk meningkatkan *knowledge*, *skill* dan *ability* (KSA). Sementara *work values* merupakan bagian dari karakteristik personal individu yang bersama-sama dengan pengetahuan dan keahlian sehingga dapat mempengaruhi pilihan atas jenis pekerjaan dalam menjalankan pekerjaan tersebut sesuai dengan pandangan teori P-J fit (Sylva et al., 2019; Sorthaix, Chow, & Salmela-Aro, 2015).

Entrepreneurship education adalah faktor penting yang mempengaruhi individu terhadap peningkatan wawasan dan peluang dalam mempersiapkan karier sebagai *entrepreneur* (Newman, Obschonka, Schwarz, Cohen, & Nielsen, 2019). Oleh karena itu, mahasiswa yang memperoleh *entrepreneurship education* dapat memprediksi *entrepreneurial career intention* sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan antara jalur karier dengan pengetahuan yang didapatkan (Hirschi & Fischer, 2013). Bae, Qian, Miao, dan Fiet (2014) menemukan bahwa *entrepreneurship education* dapat meningkatkan kesadaran individu untuk memilih jalur kariernya sebagai *entrepreneur* sehingga menjadi pendorong yang efektif pada *entrepreneurial career intention*.

Berdasarkan *Global University Entrepreneurial Spirit Student's Survey* (GUEES Report) (Suhartanto, 2018, p. 12) yang telah melakukan penelitian skala besar mengenai *career choice intention* di Indonesia telah menunjukkan adanya intensi yang tinggi dan meningkat dikalangan mahasiswa untuk berkarier sebagai wirausahawan terutama pada lima tahun setelah studi dan terdapat persentase penurunan *career intention* pada mahasiswa yang ingin bekerja di suatu organisasi saat baru lulus studi dibandingkan dengan lima tahun setelah studi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peminat untuk berkarier wirausaha lebih besar dan berjangka panjang, dibandingkan pada peminat bagi individu yang ingin bekerja dan meniti kariernya di suatu organisasi dengan presentase lebih rendah dan berjangka pendek.

Meskipun studi menunjukkan bahwa *entrepreneurship education* memiliki hubungan yang kuat terhadap aktivitas kewirausahaan (Bae et al., 2014; Linan & Fayolle 2015), namun, tidak sedikit dari mahasiswa lulusan yang memperoleh *entrepreneurship education* dan mengembangkan kariernya di organisasi mapan. Killingberg, Kubberød, dan Blenker (2020) membahas mengenai bagaimana mahasiswa lulusan yang memperoleh *entrepreneurship education* dapat mempengaruhi keberhasilan dan kelayakan kerja di pasar tenaga kerja. Perkembangan karier bagi mahasiswa yang memperoleh *entrepreneurship education* tidak hanya berfokus pada jalur karier tertentu saja, tetapi bersifat dinamis dalam berbagai profesi dan organisasi yang berbeda.

Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai *career intention* di kalangan mahasiswa, khususnya keterkaitan antara *work values* dan *entrepreneurship education* terhadap dua bentuk minat berkarier yaitu, *entrepreneurial career intention* dan *leadership*

career intention sehingga dapat membantu mahasiswa untuk membuat perencanaan karier berdasarkan kesesuaian *values* dan *entrepreneurship education* yang telah diperolehnya.

Career Intention

Career intention merupakan dorongan dari individu untuk mencapai pilihan karier yang dicita-citakan oleh seseorang (Lechner et al., 2018). Oleh sebab itu, *career intention* akan berimplikasi pada seseorang terhadap keputusannya dalam memilih profesi yang sesuai dengan bidang yang dikuasainya (Chuang et al., 2007). Pada penelitian Lechner et al. (2018) *career intention* dibedakan ke dalam dua bentuk minat, yaitu *entrepreneurial career intention* dan *leadership career intention*.

Entrepreneurial Career Intention

Entrepreneurial career intention adalah minat individu untuk mencapai pilihan karier sebagai pemimpin bisnis sendiri/*self-employed founder* (Lechner et al., 2018). *Entrepreneurial career intention* merupakan landasan motivasi dalam memahami minat seseorang untuk menjadi wirausahawan agar dapat meningkatkan nilai diri, memenuhi kebutuhan, dan menyesuaikan karakteristik pribadi dalam berperan sebagai *entrepreneur* (Lechner et al., 2018; Gorgievski, Stephan, & Lagun, 2017; Hirschi & Fischer, 2013). Dengan demikian, *entrepreneurial career intention* adalah minat yang didasarkan dari motivasi individu agar dapat mencapai tujuannya sebagai seorang *entrepreneur*.

Leadership Career Intention

Leadership career intention didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang dalam memerankan peran kepemimpinan di suatu organisasi sehingga dapat mewujudkan tujuan organisasinya secara kolektif (Fritz & Knippenberg, 2017). Menurut temuan Lechner et al. (2018) *leadership career intention* lebih menekankan pada peran manajerial dalam organisasi bisnis. *Leadership career intention* merupakan minat individu untuk menapaki kariernya dalam organisasi agar dapat memerankan gaya kepemimpinan di suatu organisasi sehingga individu harus terus mengembangkan dirinya untuk mencapai posisi terbaik di organisasi tersebut.

Work Values

Work values merupakan nilai-nilai pelengkap dalam sebuah organisasi sehingga memiliki hubungan terhadap keputusan berkarier (Dose, 1997). *Work values* adalah faktor yang menghadirkan motivasi dan sikap dalam mencapai hasil dan tujuan individu dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan aspirasi karier (Vuorio, A. M., Puumalainen, K., & Fellnhofner, K., 2017; Lechner et al., 2018). Dengan demikian, *work values* mewakili karakteristik pekerjaan yang dapat berpengaruh pada pilihan jalur karier yang tepat.

Entrepreneurship Education

Entrepreneurship education adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi individu terhadap peningkatan wawasan dan peluang untuk mempersiapkan strategi-strategi yang dikembangkan dari program pendidikan dan pelatihan (Newman et al., 2019). *Entrepreneurship education* menekankan pada proses pembelajaran dalam memperkuat niat kewirausahaan untuk berfokus pada penciptaan usaha (Bae et al., 2014). *Entrepreneurship education* dapat meningkatkan intensi berkarier dan membentuk karakteristik kewirausahaan berdasarkan pembelajaran dan wawasan yang didapatkannya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. *Work values* terhadap *entrepreneurial career intention*

Work values menjadi salah satu alasan utama bagi seseorang untuk membuat keputusan dalam memilih jalur karier yang tepat sebagai seorang *entrepreneur*. Nilai-nilai kerja tertentu dapat membentuk *entrepreneurial career intention* sehingga individu dapat menyesuaikan karakteristik pekerjaan dengan pilihan kariernya yang sesuai. Kesesuaian antara individu dengan karakteristik pekerjaan adalah penting untuk

mempengaruhi pilihan pekerjaan seseorang sebagai *entrepreneur*. Individu cenderung untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan *values* yang dimilikinya. Dengan demikian, penelitian ini berhipotesis bahwa *work values* dapat berpengaruh terhadap *entrepreneurial career intention*.

H₁: *Work values* berpengaruh terhadap *entrepreneurial career intention*

2. *Work values* terhadap *leadership career intention*

Work values dapat membentuk minat berkarier seseorang pada peran manajerial di organisasi melalui nilai-nilai yang berhubungan dengan individu. *Work values* dapat mengeksplorasi hubungannya dengan potensi kepemimpinan seseorang sehingga dapat menunjukkan bahwa individu yang memiliki *leadership career intention* dapat menguasai dan mengorientasikan karakteristiknya sesuai dengan pencapaian dan posisi terbaik pada pekerjaannya. Dengan demikian, penelitian ini berhipotesis bahwa *work values* dapat berpengaruh terhadap *leadership career intention*.

H₂: *Work values* berpengaruh terhadap *leadership career intention*

3. *Entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial career intention*

Telah banyak studi mengenai *entrepreneurship education* yang menunjukkan hasil positif terhadap *entrepreneurial career intention* (Bae et al., 2014; Linan & Fayolle 2015) sehingga hal ini membuat individu yang memperoleh *entrepreneurship education* memiliki peluang untuk keberhasilan dalam pengembangan kewirausahaan dan menumbuhkan minatnya untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Oleh karena itu, *entrepreneurship education* dapat memprediksi *entrepreneurial career intention* karena dengan adanya pendidikan, seseorang mendapat fasilitas untuk pengembangan dan persiapan diri dalam mengevaluasi peluang karier yang terkait dengan aktivitas kewirausahaan. Dengan demikian, penelitian ini berhipotesis bahwa *entrepreneurship education* dapat berpengaruh terhadap *entrepreneurial career intention*.

H₃: *Entrepreneurship education* berpengaruh terhadap *entrepreneurial career intention*

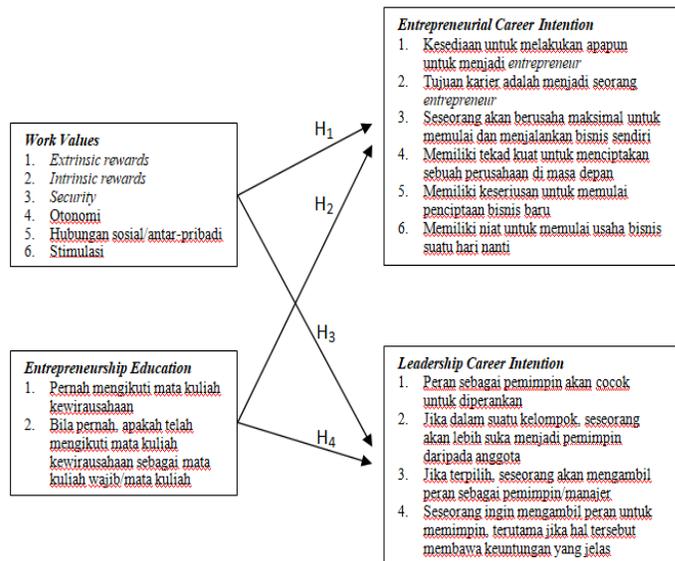
4. *Entrepreneurship education* terhadap *leadership career intention*

Meskipun terdapat banyak penelitian yang menunjukkan bahwa *entrepreneurship education* memiliki hubungan yang kuat terhadap *entrepreneurial career intention*. Namun demikian, mahasiswa yang memperoleh *entrepreneurship education* juga dapat memilih untuk mengembangkan kariernya di organisasi yang mapan sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa *entrepreneurship education* dapat mempengaruhi keberhasilan dan kelayakan kerja di pasar tenaga kerja, tidak terkecuali untuk individu yang memilih untuk berkembang di suatu organisasi yang mapan. Perkembangan karier bagi mahasiswa yang memperoleh *entrepreneurship education* tidak hanya berfokus pada jalur karier tertentu saja, tetapi bersifat dinamis dalam berbagai profesi dan organisasi yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini berhipotesis bahwa *entrepreneurship education* dapat berpengaruh terhadap *leadership career intention*.

H₄: *Entrepreneurship education* berpengaruh terhadap *leadership career intention*

Kerangka Penelitian

Penelitian ini mengikuti pengukuran Linan dan Chen (2009) pada variabel *entrepreneurial career intention* dan Lechner et al. (2018) yang mengukur variabel *leadership career intention*, serta enam dimensi *work values* dengan merotasikan secara ortogonal ke dalam 16-item *work values*. Variabel *entrepreneurship education* dalam penelitian ini mengikuti salah satu studi terbaru yang mengukur *entrepreneurship education* dengan menggunakan *binary variable* (Hahn, Minola, Bosio, & Cassia, 2019). Dengan demikian, berikut adalah kerangka penelitian dalam penelitian ini:



Sumber: Linan dan Chen (2009); Lechner et al. (2018); Hahn et al. (2019)

Gambar 1 Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Jenis penelitian kuantitatif eksplanatif menjelaskan hubungan antar variabel sehingga dapat mengukur hubungan sebab-akibat dari satu variabel dengan variabel lainnya yang diteliti dengan pengujian menggunakan hipotesis dan sampel (Bungin, 2005, p. 46).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas dari penjelasan berbagai kejadian yang memiliki nilai-nilai sehingga peneliti dapat menarik gambaran dari keadaan tersebut untuk dipelajari (Yusuf, 2016, p. 147). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program S-1 aktif yang berada pada seluruh daerah di Indonesia. Sedangkan sampel menjadi unsur perwakilan dari sebagian populasi yang terpilih dalam jumlah yang dibatasi dengan menggunakan teknik analisis yang tepat dengan karakteristik yang ditentukan (Yusuf, 2016). Proses *sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*. Karakteristik dalam penelitian ini digunakan sebagai pertimbangan untuk memilih sampel adalah:

- Mahasiswa/i program S-1 yang masih aktif dan terdaftar pada universitas di Indonesia
- Mahasiswa/i dari berbagai program studi

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan *data primer* dengan kuesioner yang disebarkan melalui *online (google form)* dengan teknik pengumpulan data menggunakan *non-probability sampling* kepada responden.

Teknik Analisis Data

Menurut Pramesti (2014, p. 9) *software SPSS* adalah alat untuk menganalisis statistika dan data yang digunakan untuk mengolah data dan menguji hipotesis pada penelitian atau statistika bisnis. Teknik analisis data dalam penelitian ini diproses untuk mengolah data dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22 for Windows*.

Penelitian ini mengukur variabel *entrepreneurship education* dengan menggunakan *binary variable* sehingga diukur menggunakan skala *guttman*. *Binary variable* merupakan bilangan biner karena jawaban yang diperoleh hanya memperoleh satu di antara dua nilai 0 atau 1 sehingga jawaban responden memiliki representasi yang fleksibel. Menurut Djaali dan Muljono (2008, p. 28) pengukuran skala *guttman* adalah bentuk pertanyaan yang diberikan dengan jawaban yang berisi dua

bentuk tegas, yaitu ya dan tidak. Skala *guttman* diberi skor 1 untuk jawaban ya dan skor 0 untuk jawaban tidak. Sedangkan untuk masing-masing indikator pada variabel *entrepreneurial career intention*, *leadership career intention* dan *work values* menggunakan pengukuran skala *likert*. Menurut Sugiyono (2014) kuesioner dapat mewakili jawaban responden yang dibatasi dengan menggunakan penilaian berupa skala *likert*. Skala *likert* disertai dengan penjelasan keterangan mengenai penilaian bagi setiap responden dimulai dari keterangan skor 1 “sangat tidak setuju”, 2 “sangat setuju”, 3 “kurang setuju”, 4 “setuju” dan 5 “sangat setuju”.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis nilai *mean* atau rata-rata dan standar deviasi. Analisis deskriptif adalah penelitian untuk menjelaskan informasi mengenai variabel secara mandiri dan data yang diteliti dan tidak memiliki maksud untuk membuat kesimpulan secara generalisasi atau umum (Sugiyono, 2014, p. 206). Gambaran dari jawaban responden akan dijelaskan oleh interval kelas *mean* sehingga dapat mengetahui letak rata-rata penilaian responden terhadap setiap variabelnya. Penelitian ini mengkategorikan interval skor kedalam 5 kelas, nilai tertinggi adalah 5, dan nilai minimal adalah 1 sehingga interval kelasnya sebesar 0,8 untuk skala *five point likert scale*.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini diukur untuk menguji validitas dan keakuratan masing-masing item dari setiap variabel antara lain variabel *entrepreneurial career intention*, *leadership career intention*, dan *work values*. Ferdinand (2014, p. 217) menjelaskan bahwa uji validitas adalah alat pengukuran yang dipakai dalam pengukuran instrumen sehingga jika instrumen tersebut tepat maka dinamakan valid. Teknik uji validitas menggunakan korelasi Pearson pada tingkat signifikansi 0,05 dua arah.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur konsistensi pada variabel *entrepreneurial career intention*, *leadership career intention*, dan *work values*. Uji reliabilitas digunakan sebagai alat pengukuran pada penelitian yang mengukur hasil yang konsisten (Heale & Twycross, 2015). *Cronbach Alpha* adalah alat ukur untuk menguji reliabilitas. Jika *Cronbach Alpha* > 0,7 maka suatu kuesioner tersebut dapat dikatakan *reliable* (Heale & Twycross, 2015).

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan dua tahap, yaitu tahap pertama terhadap variabel dependen *entrepreneurial career intention* dan tahap selanjutnya terhadap variabel dependen *leadership career intention*. Analisis regresi linear berganda dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sujarweni (2014, p. 155) hasil analisis regresi linear berganda tersebut dapat menjelaskan variabel prediktor, yaitu X_1 dan X_2 (*work values* dan *entrepreneurship education*) terhadap variabel dependen (*entrepreneurial career intention* dan *leadership career intention*). Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis penelitian diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada penelitian ini diukur dengan R^2 . Nilai R^2 menjelaskan seberapa besarnya pengaruh dari variabel independen (*work values* dan *entrepreneurship education*) terhadap variabel dependen (*entrepreneurial career intention* dan *leadership career intention*). Nilai R^2 berada diantara 0–1. Jika koefisien determinasi mendekati satu maka pengaruh variabel independen semakin besar untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati nol maka pengaruh variabel

independen semakin kecil untuk memprediksi variabel dependen.

Uji T

Uji T menunjukkan apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel terikat sehingga dapat diketahui hasil signifikansi pada koefisien regresi secara parsial (Sugiyono, 2014, p. 250). Dasar pengambilan keputusan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini adalah, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis memiliki pengaruh secara parsial (Sujarweni, 2014, p. 155).

Uji F

Menurut Ferdinand (2014, p. 239) uji F untuk menguji kelayakan model pada variabel independen yang secara serentak memiliki signifikansi pengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2014, p. 257). Pengambilan keputusan untuk menguji kelayakan model, yaitu apabila H_0 diterima maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan, namun jika H_0 ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan (Bulan & Rizal, 2016). Kriteria uji F jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini mengukur masing-masing item dari setiap variabel antara lain variabel *entrepreneurial career intention*, *leadership career intention*, dan *work values*. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment Correlation*, yaitu dengan mengkorelasikan skor dari setiap item dan dengan jumlah skor total dari item-item tersebut.

Hasil uji validitas dari masing-masing variabel, yaitu *entrepreneurial career intention*, *leadership career intention*, dan *work values* menunjukkan hasil pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansinya < 0,05 sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan mengukur variabel *entrepreneurial career intention*, *leadership career intention* dan *work values* pada setiap item-itemnya memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,7 atau variabel *entrepreneurial career intention*, *leadership career intention* dan *work values* pada setiap item-itemnya dinyatakan memiliki konsistensi yang baik dan *reliable*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama pada variabel *entrepreneurial career intention* dan tahap kedua pada variabel *leadership career intention*. Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda tahap 1 dan tahap 2:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tahap		Coefficients (B)	Sig.
1	(Constant)	5,778	0,000
	Work Values (X_1)	0,251	0,000
	Entrepreneurship Education (X_2)	1,836	0,000
2	(Constant)	4,992	0,000
	Work Values (X_1)	0,137	0,000
	Entrepreneurship Education (X_2)	1,325	0,000

Tahap 1 (Y_1): Variabel (*Entrepreneurial Career Intention*)

Tahap 2 (Y_2): Variabel (*Leadership Career Intention*)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

$Y_1 = 5,778 + 0,251 X_1 + 1,836 X_2$
 dan $Y_2 = 4,992 + 0,137 X_1 + 1,325 X_2$

Dengan hasil persamaan regresi pada tahap 1 dapat diketahui bahwa variabel *work values* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial career intention* sebesar 0,251 dengan *sig-value* < 0,05 dan variabel *entrepreneurship education* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial career intention* sebesar 1,836 dengan *sig-value* < 0,05. Sedangkan hasil persamaan regresi pada tahap 2 diketahui bahwa variabel *work values* memiliki pengaruh signifikan terhadap *leadership career intention* sebesar 0,137 dengan *sig-value* < 0,05 dan variabel *entrepreneurship education* memiliki pengaruh signifikan terhadap *leadership career intention* sebesar 1,325 dengan *sig-value* < 0,05.

Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama terhadap variabel *entrepreneurial career intention* dan tahap kedua terhadap variabel *leadership career intention*. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi tahap 1 dan tahap 2:

Tabel 2

Hasil Koefisien Determinasi

Tahap	R Square (R ²)
1	0,258
2	0,176

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil persamaan koefisien determinasi tahap 1 diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,258 atau 25,8% pada variabel prediktor (*work values* dan *entrepreneurship education*) yang dapat berkontribusi terhadap variabel dependen (*entrepreneurial career intention*) sedangkan sisanya (100% - 25,8% = 74,2%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan.

Sedangkan hasil persamaan koefisien determinasi tahap 2 diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,176 atau 17,6% pada variabel prediktor (*work values* dan *entrepreneurship education*) yang dapat berkontribusi terhadap variabel dependen (*leadership career intention*) sedangkan sisanya (100% - 17,6% = 82,4%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel prediktor dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi pada *entrepreneurial career intention* yang lebih besar dibandingkan terhadap *leadership career intention*.

Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan dan tingkat signifikan pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji T digunakan sebagai dasar keputusan apakah hipotesis memiliki pengaruh yang signifikan. Kriteria uji T diperoleh dari nilai signifikansi < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji T dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama terhadap variabel *entrepreneurial career intention* dan tahap kedua terhadap variabel *leadership career intention*. Berikut adalah hasil analisis uji T tahap 1 dan tahap 2:

Tabel 3

Hasil Uji T

Tahap 1				
Variabel	T tabel	T hitung	Nilai Sig.	Hasil
(Constant)	1,965	3,653	0,000	Berpengaruh
Work Values	1,965	11,065	0,000	Berpengaruh
Entrepreneurship Education	1,965	4,773	0,000	Berpengaruh
Tahap 2				
Variabel	T tabel	T hitung	Nilai Sig.	Hasil
(Constant)	1,965	4,233	0,000	Berpengaruh
Work Values	1,965	8,134	0,000	Berpengaruh
Entrepreneurship Education	1,965	4,620	0,000	Berpengaruh
Tahap 1: Variabel Dependen (<i>Entrepreneurial Career Intention</i>)				
Tahap 2: Variabel Dependen (<i>Leadership Career Intention</i>)				

Sumber: Data Diolah, 2020.

Berdasarkan hasil Uji T penelitian ini pada masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pada tahap 1 menunjukkan *work values* berpengaruh terhadap *entrepreneurial career intention* secara parsial. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,065 > t_{tabel} sebesar 1,965 dan memiliki nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Sehingga hipotesis pertama (H₁) diterima karena *work values* berpengaruh kuat terhadap *entrepreneurial career intention*.
- Pada tahap 2 menunjukkan *work values* berpengaruh terhadap *leadership career intention* secara parsial. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,134 > t_{tabel} sebesar 1,965 dan memiliki nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Sehingga hipotesis kedua (H₂) diterima karena *work values* berpengaruh kuat terhadap *leadership career intention*.
- Pada tahap 1 menunjukkan *entrepreneurship education* berpengaruh terhadap *entrepreneurial career intention* secara parsial. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,773 > t_{tabel} sebesar 1,965 dan memiliki nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Sehingga hipotesis ketiga (H₃) diterima karena *entrepreneurship education* berpengaruh kuat terhadap *entrepreneurial career intention*.
- Pada tahap 2 menunjukkan *work values* berpengaruh terhadap *leadership career intention* secara parsial. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,620 > t_{tabel} sebesar 1,965 dan memiliki nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Sehingga hipotesis keempat (H₄) diterima karena *entrepreneurship education* berpengaruh kuat terhadap *leadership career intention*.

Uji F

Hasil Uji F menunjukkan apakah variabel independen dalam model penelitian ini secara serentak memiliki signifikansi pengaruh pada variabel dependen. Kriteria uji F diperoleh dari nilai signifikansi < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil uji F dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama terhadap variabel *entrepreneurial career intention* dan tahap kedua terhadap variabel *leadership career intention*. Berikut adalah hasil analisis uji F tahap 1 dan tahap 2:

Tabel 4

Hasil Uji F

ANOVA		
Tahap	F	Sig.
1	79,933	0,000 ^a
2	48,854	0,000 ^a
Prediktor: (Constant), Work Values, Entrepreneurship Education		
Tahap 1: Variabel dependen (<i>Entrepreneurial Career Intention</i>)		
Tahap 2: Variabel dependen (<i>Leadership Career Intention</i>)		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji F pada tahap 1 diperoleh nilai F statistic sebesar 79,933 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel *work values* dan *entrepreneurship education* terhadap variabel *entrepreneurial career*

intention. Kemudian berdasarkan hasil uji F pada tahap 2 diperoleh nilai *F statistic* sebesar 48,854 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel *work values* dan *entrepreneurship education* terhadap variabel *leadership career intention*.

Tabel 5 berikut adalah tampilan dari koefisien Korelasi Pearson pada tingkat signifikansi 0,05 untuk menguji hubungan pada masing-masing dimensi *work values* terhadap *entrepreneurial career intention* dan *leadership career intention*.

Tabel 5
Hasil Korelasi Dimensi *Work Values*

Dimensi <i>Work Values</i>	<i>Entrepreneurial Career Intention</i>		<i>Leadership Career Intention</i>	
	Korelasi		Korelasi	
<i>Extrinsic rewards</i>	Korelasi	0,374	Korelasi	0,364
	Sig.	0,000	Sig.	0,000
<i>Intrinsic rewards</i>	Korelasi	0,394	Korelasi	0,273
	Sig.	0,000	Sig.	0,000
<i>Security</i>	Korelasi	0,360	Korelasi	0,245
	Sig.	0,000	Sig.	0,000
Otonomi	Korelasi	0,458	Korelasi	0,393
	Sig.	0,000	Sig.	0,000
Hubungan sosial/antar-pribadi	Korelasi	0,358	Korelasi	0,263
	Sig.	0,000	Sig.	0,000
Stimulasi	Korelasi	0,333	Korelasi	0,250
	Sig.	0,000	Sig.	0,000

Sumber: Data Diolah, 2020.

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi tertinggi terhadap *entrepreneurial career intention* terdapat pada dimensi otonomi, yaitu sebesar 0,458 dan dilanjutkan dengan *intrinsic rewards*, yaitu sebesar 0,394. Sedangkan nilai korelasi tertinggi terhadap *leadership career intention* terdapat pada dimensi otonomi, yaitu sebesar 0,393 dan dilanjutkan dengan *extrinsic rewards*, yaitu sebesar 0,364.

Pembahasan

Pengaruh *Work Values* terhadap *Entrepreneurial Career Intention*

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *work values* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial career intention*. Hal ini membuktikan bahwa *work values* menjadi salah satu alasan bagi mahasiswa untuk membuat keputusan dalam memilih minat dan jalur karier yang tepat sesuai dengan karakteristik pribadi. Mahasiswa memperoleh kesesuaian karakteristik dalam *work values* tertentu seperti dimensi otonomi yang memiliki hubungan kuat dan melebihi *intrinsic rewards* terhadap *entrepreneurial career intention*. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa saat ini memiliki preferensi pada pekerjaan yang memiliki banyak fleksibilitas dan kemampuan untuk mengatur cara bekerja secara mandiri (*autonomy*). Penelitian ini sejalan dengan temuan selama ini bahwa dalam bekerja sebagai *entrepreneur* akan mendapatkan kepuasan dari melakukan pekerjaan itu sendiri karena karakteristik pekerjaannya dapat memberi kesempatan untuk seseorang dalam mempelajari hal-hal baru dan dapat mengerjakan suatu aktivitas yang tidak monoton

Sejalan dengan penelitian Lechner et al. (2018) yang mendapatkan hasil sama seperti dalam penelitian ini bahwa *work values* tertentu dapat menjadi prediktor yang kuat terhadap *entrepreneurial career intention* dengan menempati kepentingan yang lebih tinggi pada otonomi. Sejalan dengan hasil penelitian Hirschi dan Fischer (2013) yang menyatakan bahwa *entrepreneurial career intention* berkaitan dengan kekuatan karakteristik *work values* sehingga *work values* tertentu (seperti konservasi, peningkatan diri, dan keterbukaan) dapat membentuk *entrepreneurial career intention* sebagai keputusan dalam memilih jalur karier yang sesuai.

Pengaruh *Work Values* terhadap *Leadership Career Intention*

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *work values* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *leadership career intention*. Hal ini menjelaskan bahwa karakteristik mahasiswa dalam *work values* dapat mempengaruhi minat individu untuk memperoleh peran manajerial dalam organisasi mapan sehingga dapat diorientasikan pada perilaku dan peran kepemimpinannya. Hasil penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa memperoleh kesesuaian karakteristik dalam nilai-nilai kerja tertentu seperti dimensi otonomi yang memiliki hubungan kuat yang melebihi *extrinsic rewards* terhadap *leadership career intention*.

Hal ini sejalan dengan penelitian Benz dan Frey (2008) bahwa minat sebagai pekerjaan profesional (perkantoran) akan mendapatkan kepuasan bekerja dari *extrinsic rewards* seperti adanya gaji yang menarik dan peluang untuk promosi jabatan. Chan dan Drasgow (2001) menyatakan bahwa nilai-nilai individu dapat mempengaruhi peran kepemimpinan sehingga individu memperoleh keterampilan sosial dan pengetahuan yang diperlukan dalam gaya kepemimpinannya. Lechner et al. (2018) memberikan perspektif baru yang membahas mengenai *work values* terhadap pembentukan aspirasi orang muda pada peran manajerial dalam organisasi, atau yang disebut dengan *leadership career intention* yang lebih berorientasi pada keberhasilan dan pencapaian.

Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Career Intention*

Hasil penelitian ini menunjukkan *entrepreneurship education* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial career intention*. Penelitian ini sejalan dengan Bae et al. (2014) bahwa *entrepreneurship education* menjadi faktor yang memprediksi *entrepreneurial career intention*. Hirschi dan Fischer (2013) menambahkan bahwa mahasiswa yang memperoleh *entrepreneurship education* dapat memperkuat *entrepreneurial career intention* sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan antara jalur kariernya dengan pengetahuan yang didapatkan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *entrepreneurship education* dapat mengasah kemampuan mahasiswa dan pembelajaran yang didapatkan dapat menjadi modal dalam menciptakan inisiatif mahasiswa untuk berkontribusi pada pengembangan ekosistem kewirausahaan yang proaktif.

Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Leadership Career Intention*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurship education* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *leadership career intention*. Hal ini membuktikan bahwa tidak sedikit dari mahasiswa lulusan yang memperoleh *entrepreneurship education* yang mengembangkan kariernya di organisasi yang mapan dan memiliki minat untuk memilih jalur karier sebagai *leadership career intention*.

Sejalan dengan Killingberg et al. (2020) yang membahas mengenai bagaimana mahasiswa lulusan yang memperoleh *entrepreneurship education* dapat mempengaruhi keberhasilan dan kelayakan kerja di pasar tenaga kerja. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menganalisis minat berkarier bagi mahasiswa yang memperoleh *entrepreneurship education* yang tidak hanya berfokus pada jalur karier tertentu saja, tetapi bersifat dinamis dalam berbagai profesi dan organisasi yang berbeda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Work values* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial career intention* di kalangan mahasiswa
2. *Work values* memiliki pengaruh terhadap *leadership career intention* di kalangan mahasiswa
3. *Entrepreneurship education* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial career intention* di kalangan mahasiswa
4. *Entrepreneurship education* memiliki pengaruh terhadap *leadership career intention* di kalangan mahasiswa

Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa saran penelitian saat ini:

1. Bagi mahasiswa, agar dapat meningkatkan kesadaran karier. Hal ini diperlukan agar dapat meningkatkan kesadaran individu untuk mengenali minat berkariernya dan memilih jalur karier di masa mendatang, serta memahami kesesuaian karakteristik pada nilai-nilai kerja seperti *personality*, *values*, dan kemampuan yang diperoleh oleh individu. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini menjadi rekomendasi dan wawasan bagi mahasiswa yang tengah menempuh studinya agar lebih mempersiapkan dirinya dengan apa yang didapatkan selama menjalani studi dalam menentukan karier individu melalui pengenalan akan *values* yang mereka miliki
2. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau mengembangkan variabel selain dari penelitian ini agar dapat menghasilkan wawasan yang lebih lanjut. Penelitian selanjutnya kiranya mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana karier dapat terbentuk baik dari *work values* maupun dari *entrepreneurship education*

DAFTAR REFERENSI

- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: A meta-analytic review. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 217-254.
- Benz, M., & Frey, B. S. (2008). The value of doing what you like: Evidence from the self-employed in 23 countries. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 68 (3-4), 445-455.
- Berings, D., De Fruyt, F., & Bouwen, R. (2004). Work values and personality traits as predictors of enterprising and social vocational interests. *Personality and Individual Differences*, 36 (2), 349-364.
- Bulan, T. P., & Rizal, M. (2016). Pengaruh labelisasi halal terhadap keputusan pembelian sosis di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5 (1), 430-439.
- Bungin, H. M. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya* (2 ed.). Jakarta: Kencana.
- Burton, M. D., Sørensen, J. B., & Dobrev, S. D. (2016). A careers perspective on entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 40 (2), 237-247.
- Chan, K.-Y., & Drasgow, F. (2001). Toward a theory of individual differences and leadership: Understanding the motivation to lead. *Journal of Applied Psychology*, 86 (3), 481-498.
- Chuang, N.-K., Goh, B. K., Stout, B. L., & Dellman-Jenkins, M. (2007). Hospitality undergraduate students' career choices and factors influencing commitment to the profession. *Journal of Hospitality & Tourism Education*, 19 (4), 28-37.
- Djaali, H., & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Dose, J. J. (1997). Work values: An integrative framework and illustrative application to organizational socialization. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 219-240.
- Ferdinand, D. P. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen* (5th Edition ed.). Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fritz, C., & Knippenberg, D. v. (2017). Gender and leadership aspiration: The impact of organizational identification. *Leadership & Organization Development Journal*.
- Fuller, B., Liu, Y., Bajaba, S., Marler, L. E., & Pratt, J. (2018). Examining how the personality, self-efficacy, and anticipatory cognitions of potential entrepreneurs shape their entrepreneurial intentions. *Personality and Individual Differences*, 120-125.
- Gorgievski, M. J., Stephan, U., & Lagun, M. (2017). Predicting entrepreneurial career intentions: Values and the theory of planned behavior. *Journal of Career Assessment*, 26 (3), 457-475.
- Hahn, D., Minola, T., Bosio, G., & Cassia, L. (2019). The impact of entrepreneurship education on university students' entrepreneurial skills: A family embeddedness perspective. *Small Business Economics*, 1-26.
- Heale, R., & Twycross, A. (2015). Validity and reliability in quantitative studies. *Evidence-Based Nurs*.
- Hirschi, A., & Fischer, S. (2013). Work values as predictors of entrepreneurial career intentions. *Career Development International*, 18 (3), 216-231.
- Killingberg, N. M., Kubberød, E., & Blenker, P. (2020). Preparing for a future career through entrepreneurship education: Towards a research agenda. *Industry and Higher Education*, 1-12.
- Kusnandar, V. B. (2019, September 13). *Databoks*. Retrieved Maret 27, 2020, from Katadata: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/13/jumlah-penduduk-indonesia-diproyeksikan-mencapai-270-juta-pada-2020>
- Lechner, C. M., Sortheix, F. M., Obschonka, M., & Salmela-Aro, K. (2018). What drives future business leaders? How work values and gender shape young adults' entrepreneurial and leadership aspirations. *Journal of Vocational Behavior*, 57-70.
- Linan, F., & Chen, Y.-W. (2009, May). Instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 593-617.
- Linan, F., & Fayolle, A. (2015). A systematic literature review on entrepreneurial intentions: Citation, thematic analyses, and research agenda. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 907-933.
- Myry, L., & Helkama, K. (2001). University students' value priorities and emotional empathy. *Educational Psychology*, 21 (1), 25-40.
- Nasional, S. A. (2019, Februari). *BPS*. Retrieved Maret 27, 2020, from Badan Pusat Statistik (BPS): <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2019.html>
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. (2019). Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research. *Journal of Vocational Behavior*, 403-419.
- Pramesti, G. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sortheix, F. M., Chow, A., & Salmela-Aro, K. (2015). Work values and the transition to work life: A longitudinal study. *Journal of Vocational Behavior*, 162-171.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanto, E. (2018). *Entrepreneurial Intention, Behaviour and Activities of Indonesian Universities Student*. Global University Entrepreneurial Spirit Students' Survey.
- Sujarweni, W. V. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sylva, H., Mol, S. T., Den Hartog, D. N., & Dorenbosch, L. (2019). Person-job fit and proactive career behaviour: A dynamic approach. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 28 (5), 631-645.
- Vuorio, A. M., Puumalainen, K., & Feltnhofer, K. (2017). Drivers of entrepreneurial intentions in sustainable entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (1 ed.). Jakarta: KENCANA.